



Menyapu setelah Libur Panjang

Tes cepat dan tes usap diterapkan di objek wisata. Orang tanpa gejala terjaring.

HARYANTO
haryanto@mediaindonesia.com

LIBUR panjang akhir pekan di masa pagebluk menjadi pelajaran tersendiri. Dari beberapa daerah, kemarin, sejumlah kasus positif baru ditemukan di kalangan wisatawan.

Di Jawa Tengah, Gubernur Ganjar Pranowo mengaku mendapat laporan adanya empat wisatawan yang positif membawa covid-19. Mereka merupakan wisatawan asal Medan, Semarang, Tangerang, dan Trenggalek.

"Kami melakukan tes cepat secara acak kepada 2.645 wisatawan. Sebanyak 119

reaktif dan dilanjutkan dengan tes usap, dengan hasil 4 orang positif," ujarnya, di Semarang, kemarin.

Pelacakan sedang dilakukan. Koordinasi dengan aparat di daerah asal wisatawan juga sudah dijalin.

Aksi cepat juga dilakukan Pemkab Klaten, Jawa Tengah. Mereka menutup dua objek wisata air setelah seorang pengunjung positif terjangkit.

"Umbul Pelem di Desa Wunur dan Umbul Pongok di Desa Pongok ditutup selama tiga hari untuk sterilisasi," kata Plt Kepala Dinas Pariwisata Sri Nugroho.

Tes cepat juga dilakukan di sejumlah objek wisata di

Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Hasilnya, 41 pengunjung reaktif.

"Kami melakukan pemeriksaan acak terhadap 1.493 wisatawan, yang sebagian besar berasal dari luar Sukabumi. Ada 41 reaktif dan ditindaklanjuti dengan tes usap," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Andi Rahman.

Pengawasan ketat pengunjung yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta di objek wisata Malioboro juga mencatat jumlah pelanggaran protokol kesehatan mencapai 1.311 kasus. "Mereka tidak memakai masker, tidak menggunakan masker dengan benar, dan tidak menjaga jarak," papar Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi.

Setali tiga uang, 54 pelanggaran protokol kesehatan terkena operasi yustisi di

objek wisata Pantai Carocok Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Pelanggaran didominasi mereka yang tidak menggunakan masker.

Bebas kasus

Di sisi lain, kabar baik penanganan pandemi juga tidak kalah santernya. Di Surabaya, Jawa Timur, misalnya, jumlah kelurahan yang sudah terbebas kasus covid-19 terus bertambah.

Kemarin, Kepala Humas Pemkot Surabaya Febriadhitya Prajatara menyatakan dari 154 kelurahan, 95 kelurahan sudah bebas penjangkitan. "Sudah semakin banyak kelurahan yang nol kasus. Artinya, pandemi semakin dapat terkendali," tegasnya.

Apa kiatnya? "Penerapan protokol kesehatan, 3M terus digiatkan. Kami juga mengak-

tifkan Kampung Tanggung Wani Jogo Suroboyo," tambah Febri.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo juga mengabarkan daerahnya termasuk tiga besar provinsi dengan penanganan kasus terbaik. "Kasus baru terus turun dari 19-25 Oktober dan 26-31 Oktober. Angka kematian juga menunjukkan hasil positif," jelasnya.

Kemarin, Jawa Tengah mencatat penambahan terkecil selama masa pandemi, yakni hanya empat pasien baru. Adapun angka kesembuhan mencapai 360 orang.

Di Kabupaten Agam, Sumatra Barat, juga mencatat nol kasus. "Tidak ada penambahan kasus baru. Tiga pasien sembuh dan sudah boleh pulang," ujar Ketua Harian Satgas Covid-19, Martias Wanto Dt Maruhun. (JS/AS/AT/YH/FL/DW/RS/AD/PO/AU/N-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005